

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang, negara-negara berkembang fokus pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang lebih maju (Khasanah et al., 2020). Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu jenis usaha yang menghasilkan kontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting pada perekonomian sebuah negara (Pramono et al., 2020, Sinarwati et al., 2019).¹ Mereka sebagai bagian vital dari sektor ekonomi, memainkan peran utama dalam penciptaan lapangan kerja. Mereka seringkali menjadi penyedia utama pekerjaan bagi penduduk lokal, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan kualifikasi atau pengalaman kerja (Pramono et al., 2020).²

Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan supaya UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah, namun juga berkembang pada kualitas dan daya saing produknya. Dibalik kontribusi UMKM yang relatif baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih mempunyai banyak persoalan, salah satunya yaitu lemahnya kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia yang masih terbatas, dan lemahnya akses ke lembaga keuangan sehingga dapat menghambat UMKM itu sendiri (windayani et al.,2018).³

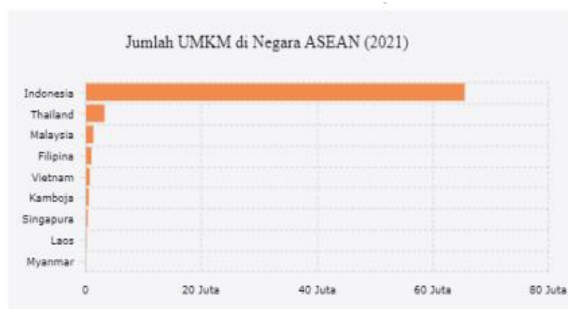
¹ Sinarwati, N. K., Sujana, E., Herawati, N. T. (2019). Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 11(1), 26-32

² Pramono et.al. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dan Gambaran Profil UMKM Pengguna potensial Menggunakan IFLS Data Kajian Akuntansi 21(1), 46-63.<https://doi.org/10.29313/ka.v2i1.5128>.

³ Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO untuk membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK- EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3)

UMKM mencakup berbagai sektor ekonomi, termasuk perdagangan, jasa, manufaktur, dan lainnya. Ini berarti ada beragam jenis usaha yang termasuk dalam kategori UMKM, seperti restoran, toko pakaian, bengkel, agensi periklanan, bisnis desain, perusahaan teknologi kecil, dan banyak lagi (Suci, 2017). ⁴Keanekaragaman UMKM memungkinkan mereka untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen. Mulai dari produk makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, hingga layanan konsultasi dan perangkat lunak, UMKM dapat memberikan berbagai produk dan jasa yang sesuai dengan preferensi konsumen (Raditya et al., 2022).

Jenis usaha yang beragam dalam kategori UMKM mendorong inovasi dan kreativitas. Misalnya, di bidang teknologi sering menciptakan solusi baru, sementara bisnis kreatif dapat menghasilkan desain unik atau karya seni yang memperkaya budaya lokal. Keanekaragaman ini juga memberdayakan individu dan kelompok kecil untuk mengambil peran aktif dalam ekonomi (Raditya et al., 2022). ⁵



Gambar 1.1 Jumlah UMKM Di Negara Asean

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang paling banyak memiliki UMKM, sehingga menyatakan bahwa UMKM berkembang sangat pesat di Indonesia. Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di Indonesia. Kesempatan

⁴ Suci, Y. R. (2017). Perkembangan U MKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51-55

⁵ Raditya, V. R., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2022). Analisis Penggunaan Teknologi Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas Melalui Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Tam). *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(1). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.648>

kerja yang diciptakan oleh UMKM juga lebih besar. Keuntungan yang di dapat dari UMKM tidak luput dari tantangan yang sering di hadapi oleh UMKM. Beberapa tantangan yang dihadapi UMKM adalah tingkat pendidikan yang rendah, minimnya ilmu mengenai teknologi informasi, dan kesulitan dalam membuat laporan keuangan (Sinarwati, 2019).⁶

Banyak pelaku UMKM yang masih minim pengetahuan dan pemahaman mengenai laporan keuangan, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai laporan keuangan menimbulkan permasalahan yang dipahami pelaku UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Tidak dapat dipungkiri, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di provinsi Riau yang memiliki luas wilayah 7.773,93 Km², 8 kecamatan, jumlah penduduk 543.987 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 1,46% pada tahun 2015-2016. Hingga tahun 2015 tercatat jumlah industri besar, menengah dan kecil sebanyak 4.886 usaha dengan 9.048 tenaga kerja (Kabupaten Bengkalis dalam angka, 2016). Jumlah perusahaan perdagangan di kabupaten Bengkalis adalah 996 perusahaan, dengan perbandingan: 130 perusahaan besar, 197 perusahaan menengah dan 669 perusahaan kecil (Kabupaten Bengkalis dalam angka, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan kecil mendominasi, dan semua perusahaan kecil dan menengah termasuk dalam kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM yang ada di kabupaten Bengkalis tidak hanya merupakan sektor dengan jumlah perusahaan paling banyak, tetapi juga merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja

Sektor UMKM memberikan dampak yang baik bagi kemandirian suatu bangsa untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Meskipun memiliki densitas yang

⁶ Sinarwati, N. K. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Ukm. 1–15.

tinggi, kelompok usaha ini menghadapi banyak permasalahan pertahun, terutama bagi usaha mikro dan kecil. Dengan berbagai permasalahan tersebut, tidak heran jika kelompok usaha ini rentan dalam menghadapi berbagai guncangan ekonomi. “Permasalahan yang sering kali dihadapi UMKM tidak hanya datang ketika terjadi krisis, tetapi juga di saat kondisi normal sekalipun. Seperti permasalahan UMKM paling klasik adalah soal modal, permasalahan terkait urusan perizinan, rendahnya kesadaran dalam membayar pajak, kurangnya inovasi produk dan banyaknya pelaku UMKM yang masih gagap teknologi (Sandi, 2023).⁷

Banyak pelaku UMKM yang belum melaksanakan pembukuan keuangan dalam bisnis mereka. Menurut Hidayat & Raganata (2022) sebagian UMKM masih memakai metode pembukuan penjualan dengan manual, dimana mereka mencatat total barang terjual dalam laporan pembukuan. Namun, metode laporan manual ini memiliki resiko salah satunya yaitu kehilangan dokumen pencatatan, selain itu pandangan yang salah ada bahwa pendataan menjadi rumit jika diterapkan dalam usaha kecil milik pelaku UMKM⁸. Mereka merasa tidak memiliki waktu untuk mempelajari cara melakukan pembukuan karena fokus utama mereka adalah untuk peningkatan penjualan (Fitriana & Amelia, 2023).⁹

Pembukuan adalah hal yang sangat penting dalam pengelolaan usaha yang ingin mencapai pertumbuhan yang cepat (Legina & Sofia, 2020).¹⁰ Dengan adanya pembukuan keuangan yang baik, risiko kerugian dan kebangkrutan dalam usaha dapat dihindari. Dengan pencatatan yang akurat, pengusaha dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Ini memungkinkan pengusaha untuk merancang strategi yang sama

⁷ Sandi, F. B. (2023). 5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya. Online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm

⁸ Hidayat, N. K., & Raganata, G. (2022). Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Digital di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 356–367.

⁹ Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 7(1), 14-24

¹⁰ Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172.

pada dana yang ada, serta memahami sedalam mana usaha yang oprasikan mendapatkan keuntungan. Tidak hanya itu, pembukuan yang baik bisa membantu dalam mengendalikan penjualan yang terjadi pada periode tempo tertentu, serta memahami posisi hutang dan piutang yang dimiliki (Fitriana & Amelia, 2023).¹¹

Maka dari itu, perlunya pelaku UMKM mengetahui mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Terkait kondisi tersebut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk EMKM yaitu, SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan mulai tanggal 1 januari 2018.¹² Perkembangan teknologi di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di mana dengan adanya globalisasi tersebut membuat teknologi dengan cepat merambat ke semua sudut negara tidak terkecuali negara Indonesia. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dari berbagai aspek, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun bagi para pelaku UMKM dengan segala kebutuhannya.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas *Microsoft Excel* dapat di jadikan solusi untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi di Toko service laptop jala media bengkalis. Menurut Azhar (2019). *Microsoft excel* merupakan sebuah program aplikasi spreadsheet (lembar kerja elektronik) dalam Microsoft office yang digunakan dalam pengelolaan angka (aritmatika). *Microsoft excel* yang biasa digunakan untuk mencatat transaksi akuntansi dan menyusun laporan keuangan biasa disebut dengan *Excel for accounting*.

Penelitian ini memakai objek penelitian dalam suatu UMKM yang ada di Bengkalis yaitu Toko Service Laptop Jala Media, Terletak di Jalan Pramuka, desa Air Putih yang telah berdiri sejak Tahun 2021. Toko Service Laptop ini berfokus pada Repairing android, Iphone dan laptop yang meliputi perbaikan software dan

¹¹ Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis*, 7(1), 14–24.

¹² Ikatan Akuntan Indonesia ((IAI)). (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

hardware. Usaha ini memiliki peluang yang sangat berkembang untuk wilayah Bengkalis. Akan tetapi, peluang bisnis Toko Service Laptop ini belum diimbangi dengan pelaporan keuangan yang baik, karena sebagian besar pelaporan keuangannya masih menggunakan metode manual.

Pemilik Toko Service Laptop Jala Media telah menjalankan usaha tanpa menerapkan sistem pembukuan keuangan yang memadai sejak awal pendirian toko tersebut. Mereka melakukan transaksi tanpa pencatatan yang baik di tempat usaha, yang mengakibatkan kesulitan dalam menentukan laba secara akurat. Namun, pengeluaran adalah komponen yang di butuhkan pada usaha, bukan dicatat dengan teliti, jadi jumlah keuntungan menjadi tidak akurat.

Berdasarkan masalah diatas, penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel* dapat dijadikan alternatif yang mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembuatan laporan keuangan berbasis software. Oleh karena itu penulis mengambil judul tentang “penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft excel pada UMKM Toko service laptop jala media bengkalis)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik pencatatan keuangan pada UMKM toko service laptop jala media bengkalis?
2. Bagaimana Proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko service laptop jala media bengkalis?
3. Bagaimana evaluasi efektifitas aplikasi *Microsoft Excel* setelah digunakan untuk menyusun laporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan di Jalan Pramuka Desa Air putih, Kecamatan Bengkalis. Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft*

Excel pada Toko Service Laptop Jala Media-Bengkalis Periode Januari hingga Desember 2024. Dengan pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik pencatatan keuangan pada UMKM toko service laptop jala media bengkalis.
2. Untuk mengetahui Proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko service laptop jala media bengkalis
3. Untuk menganalisis evaluasi efektifitas aplikasi *microsoft excel* pada penyusunan laporan keuangan UMKM Toko service laptop jala media bengkalis

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis, khususnya dibidang ilmu akuntansi secara umum dan bidang akuntansi untuk UMKM sehingga dapat secara langsung praktek akuntansi dengan menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft excel*.
2. Bagi pelaku usaha toko service laptop
Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha toko service laptop dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan terstruktur dan mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, namun pada tempat yang berbeda.